

RESUME E-BOOK

PENGANTAR TEORI AKUTANSI

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akutansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiatai, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

Alissya Putri Kartika

2413031011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

PENGANTAR TEORI AKUTANSI

Didalam buku ini membahas secara mendalam tentang teori akutansi, menyoroti bagaimana pentingnya pengertian dasar akutansi, menekankan bahwa akutansi bukan hanya sekedar prosedur teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh prinsip-prinsip dasar, konsep, dan aspek sosial ekonomi. Di dalam buku ini menjelaskan kaitan erat antara teori akutansi dan pembuatan standar, dengan penekanan pada pentingnya pengukuran dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Di awal, pembahasan mengenai teori akutansi mencakup kerangka konseptual, definisi, prinsip, dan hipotesis yang menjadi dasar pembuatan standar dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik, sehingga penetapan standar harus mempertimbangkan kedua aspek tersebut secara menyeluruh.

Teori akutansi merupakan kumpulan prinsip, definisi, dan konsep dasar menjadi fondasi dalam pembuatan standar dan aturan akutansi. Teori ini penting karena menjelaskan dasar pemilihan metode akutansi dan hubungannya dengan realitas ekonomi sosial, misalnya bagaimana metode inventaris seperti LIFO dan FIFO dapat mempengaruhi pajak dan kinerja perusahaan secara nyata. Teori akutansi tidak statis, melainkan berkembang melalui penelitian dan dialog berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan isu dan kondisi baru dalam praktik akutansi.

Proses pembuatan standar akutansi dipengaruhi oleh tiga faktor utama: teori akutansi, kondisi ekonomi, dan faktor politik, badan pembuat standar seperti FASB dan IASB mengadopsi teori akutansi bersama dengan pertimbangan ekonomi dan politik untuk menetapkan aturan yang relevan dan dapat diterima berbagai pihak. Faktor politik, termasuk tekanan dari berbagai pemangku kepentingan seperti auditor, manajemen perusahaan, dan regulator, dapat memengaruhi hasil pembuat standar.

Pengukuran dalam akutansi adalah proses memberikan angka pada atribut ekonomi dari suatu objek. Pengukuran dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, serta bersifat penilaian (nilai sekarang) maupun prediksi (indicator masa depan). Pengukuran yang tepat sangat penting karena mempengaruhi relevansi dan keandalan laporan keuangan. Namun, terdapat tarik ulur antara objektivitas (kesepakatan di antara pengukur) dan kegunaan (bias prediksi). Di dalam pengukuran ada beberapa jenis pengukuran diantaranya: Skala nominal, Skala ordinal, Skala interval, dan Skala rasio.

Teori akuntansi berperan dalam mendukung praktik akuntansi yang transparan dan konsisten serta dalam menjelaskan berbagai pilihan metode yang ada. Kegagalan perusahaan besar dan tekanan public juga dapat mempengaruhi perubahan standar dan kebijakan akuntansi. Secara keseluruhan, teori akuntansi mendukung praktik yang transparan dan konsisten, membantu menjelaskan pilihan metode akuntansi, dan menekan berbagai dampak ekonomi dan politik yang memengaruhi perkembangan standar akuntansi serta implementasinya dalam praktik. Kegagalan perusahaan besar dan krisis juga dapat menjadi pemicu perubahan kebijakan dan standar akuntansi.